

4. Ilmu nasakh mansukh

"Ilmu yang digunakan untuk mengetahui mana matan yang datang terkemudian dan mana matan yang datang terdahulu.¹⁵

5. Ilmu mukhtalafil hadits, yaitu :

"Ilmu ini mengahas tentang cara mengumpulkan hadits hadits yang menurut lahirnya saling berlawanan".¹⁶

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan kualitas hadits dari segi diterimanya sebagai hujjah, maka peneliti harus mengadakan penelitian yang cermat terhadap tiga hal, yaitu :

1. Meneliti persambungan sanad hadits hadits yang akan diteliti.
2. Meneliti keadaan perawi yang terdapat dalam sanad hadits tersebut, bagaimana kualitas keadilan dan kedlabitannya.
3. Meneliti matan matan hadits, apakah tidak terjadi kejanggalan atau tidak.

Dengan meneliti tiga unsur itulah, maka seseorang dapat menentukan nilai atau kualitas hadits.

¹⁵ Ibid. hal.291

¹⁶ Ibid. hal.294